

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Jumlah Uang Beredar

Produk Domestik Bruto merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Terdapat dua jenis Produk Domestik Bruto yaitu PDB atas harga berlaku yang digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi dan PDB atas dasar harga konstan yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.¹

Hasil analisis penelitian berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel produk domestik bruto berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia karena nilai t_{hitung} (12,64107) > t_{tabel} (2,02108) dan nilai probabilitasnya (0,0000) < 0,05. Hubungan positif antara PDB dan jumlah uang beredar di Indonesia ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai PDB maka akan meningkatkan jumlah uang yang beredar di masyarakat dan begitu pula sebaliknya, apabila nilai PDB menurun maka jumlah uang yang beredar juga akan menurun. Sehingga dapat disimpulkan semakin besar nilai PDB maka tingkat pendapatan masyarakat akan meningkat dimana tingkat transaksi masyarakat akan mengikuti besarnya pendapatan yang berdampak pada peningkatan jumlah uang beredar.

¹ Badan Pusat Statistik, *Pendapatan Nasional Indonesia 2011...*, hal. 3

Hasil dari penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mentari dan Pangidoan yang berjudul pengaruh produk domestik bruto, suku bunga, dan inflasi terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel produk domestik bruto berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar.² Dimana ketika terjadi peningkatan produk domestik bruto akan meningkatkan jumlah uang beredar di Indonesia. Bank Sentral seharusnya lebih memperhatikan peningkatan jumlah uang beredar ini agar bisa dikendalikan dengan kebijakan yang sesuai, yang diharapkan agar tidak menjadi bumerang bagi perekonomian yang mana menimbulkan inflasi yang tidak dapat terkontrol.

Perbedaan penelitian Mentari dan Pangidoan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada periode penelitian dan program analisisnya. Pada penelitian Mentari dan Pangidoan menggunakan periode 2016 hingga 2018, sedangkan penelitian saya lakukan periode 2011-2020. Lalu pada penelitian Mentari dan Pangidoan menggunakan program Eviews 7, sedangkan saya menggunakan program Eviews 9.

B. Pengaruh Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah Terhadap Jumlah Uang Beredar

Zakat merupakan harta yang dikeluarkan dengan ukuran tertentu di waktu tertentu bersifat wajib apabila telah mencapai tingkat kekayaan tertentu

² Wilda Ayu Mentari dan Eddy Pangidoan, "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan..., hal. 9-17

dan diberikan kepada pihak tertentu.³ Infaq adalah harta yang dikeluarkan yang ditujukan kepada orang lain. Shadaqah merupakan pemberian sesuatu dapat berupa barang atau jasa. Berbeda dengan zakat yang sifatnya wajib, infaq dan shadaqah bersifat sunnah atau tidak wajib.⁴

Hasil analisis penelitian berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel zakat, infaq, dan shadaqah berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia karena nilai $t_{hitung} (2,109634) > t_{tabel} (2,02108)$ dan nilai probabilitasnya $(0,0419) < 0,05$. Yang artinya pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. Sehingga dapat disimpulkan pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga jumlah uang beredar dapat meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gustiani, Ascarya, dan Effendi yang berjudul Analisis Pengaruh *Social Values* terhadap Jumlah Permintaan Uang Islam di Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam jangka pendek, variabel *social values* (berupa zakat, infaq, dan shadaqah) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan M1 dan M2. Hal ini dikarenakan, ketika penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah, maka hal ini akan meningkatkan pendapatan penerima zakat, dimana pendapatan ini digunakan untuk transaksi, sehingga terjadi peningkatan transaksi yang akan meningkatkan jumlah uang beredar

³ Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan dan...*, hal. 7

⁴ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infaq, dan Sedekah...*, hal. 169

dalam waktu yang relatif singkat.⁵ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam jangka waktu pendek pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah mempengaruhi jumlah uang yang beredar.

Perbedaan penelitian Gustiani, Ascarya, dan Effendi dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada periode penelitian, metode penelitian, dan program analisisnya. Pada penelitian Gustiani, Ascarya, dan Effendi menggunakan periode 2001-2007, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan periode 2011-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian Gustiani, Ascarya, dan Effendi adalah metode *Vector Autoregression* (VAR) sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Lalu pada penelitian Gustiani, Ascarya, dan Effendi menggunakan program Eviews 4.1, sedangkan saya menggunakan program Eviews 9.

C. Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Jumlah Uang Beredar

Hasil analisis penelitian berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel investasi dalam negeri/ penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia karena nilai t_{hitung} (2,888475) > t_{tabel} (2,02108) dan nilai probabilitasnya (0,0065) < 0,05. Yang artinya investasi dalam negeri/ penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar.

⁵ Ebrinda Daisy Gustiani, Ascarya, dan Jaenal Effendi, "Analisis Pengaruh *Sosial Values* terhadap Jumlah Permintaan Uang Islam...", hal. 517-548

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari pada jurnalnya yang berjudul Pengaruh Investasi Dalam Negeri dan Inflasi terhadap Jumlah Uang Beredar Dalam Artian Luas di Indonesia Periode 2004-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel investasi dalam negeri berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah uang beredar. Dimana ketika investasi dalam negeri meningkat maka akan meningkatkan jumlah uang beredar di Indonesia, begitupula sebaliknya.⁶

Perbedaan penelitian Permatasari dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada periode penelitian dan program analisisnya. Pada penelitian Permatasari menggunakan periode 2004-2015, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan periode 2011-2020. Lalu pada penelitian Permatasari menggunakan program SPSS 20, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan program Eviews 9.

D. Pengaruh Produk Domestik Bruto, Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah, dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Jumlah Uang Beredar

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10, secara simultan melalui uji F pengaruh produk domestik bruto, pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri/ penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2011-2020 diperoleh nilai $F_{hitung} (343,1279) > F_{tabel} (3,23)$ atau nilai probabilitas $(0,000000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh produk domestik bruto,

⁶ Anggun Permatasari, "Pengaruh Investasi Dalam Negeri dan Inflasi terhadap Jumlah Uang Beredar Dalam Artian Luas di Indonesia...", hal. 584-596

pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri/ penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2011-2020.

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R-squared*, pada hasil penelitian yang menunjukkan seberapa kuat variabel independen yaitu produk domestik bruto, pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri/ penanaman modal dalam negeri (PMDN) mempengaruhi variabel dependennya yaitu jumlah uang beredar. Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,963393. Artinya variabel produk domestik bruto, pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri dapat memberi pengaruh atau penjelasan mengenai jumlah uang beredar di Indonesia pada triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2020 sebesar 96,33% dan sisanya yaitu 3,67% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Jika dilihat dari tabel interpretasi nilai R, maka nilai 0,963393 tergolong dalam tingkat hubungan yang tinggi terhadap variabel dependennya.